

ABSTRAK

MODEL PENGEMBANGAN SISTEM KEBIJAKAN TRANSFORMASI LUMBUNG PANGAN DESA BERBASIS MUTUALIS KAPITAL SOSIAL DAN GOVERNANCE DI DESA REJO BASUKI DAN PUJOKERTO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

AHMAD FAJAR ADI PRATAMA

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model sistem kebijakan transformasi lumbung pangan desa berbasis mutualisme kapital sosial dan tata kelola (*governance*) di Desa Rejo Basuki dan Pujokerto, Kabupaten Lampung Tengah. Model ini dirancang untuk menjawab tantangan ketahanan pangan yang dipengaruhi oleh perubahan iklim, pertumbuhan penduduk, dan dinamika sosial-ekonomi. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan metode analisis prospektif, penelitian ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan melalui survei, wawancara mendalam, dan diskusi kelompok terarah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapital sosial, seperti kepercayaan dan gotong-royong, memainkan peran kunci dalam mendorong keterlibatan masyarakat, sementara tata kelola yang adaptif dan inklusif mendukung pengelolaan sumber daya secara efisien. Model kebijakan ini menekankan pada interaksi dinamis antara kapital sosial dan governance untuk menciptakan sistem lumbung pangan yang tangguh, berketahanan iklim, dan berkelanjutan. Implementasi model ini diharapkan dapat memperkuat kemandirian pangan lokal, meningkatkan solidaritas masyarakat, dan memastikan distribusi pangan yang merata. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan teori ketahanan pangan berbasis komunitas dan menawarkan pedoman praktis bagi pemerintah dan masyarakat untuk mengelola lumbung pangan secara efektif.

Kata Kunci : Lumbung pangan, kapital sosial, tata kelola, ketahanan pangan, Lampung Tengah, kebijakan transformasi.

ABSTRACT

THE POLICY SYSTEM DEVELOPMENT MODEL FOR THE TRANSFORMATION OF VILLAGE FOOD BARNS BASED ON MUTUAL SOCIAL CAPITAL AND GOVERNANCE IN REJO BASUKI AND PUJOKERTO VILLAGES, CENTRAL LAMPUNG REGENCY

By

AHMAD FAJAR ADI PRATAMA

This study aims to develop a policy system model for the transformation of village food barns based on mutual social capital and governance in Rejo Basuki and Pujokerto Villages, Central Lampung Regency. The model addresses food security challenges influenced by climate change, population growth, and socio-economic dynamics. Using a qualitative descriptive approach and prospective analysis method, this research engaged stakeholders through surveys, in-depth interviews, and focused group discussions. Findings indicate that social capital, such as trust and mutual cooperation, plays a pivotal role in fostering community participation, while adaptive and inclusive governance ensures efficient resource management. The proposed policy model emphasizes the dynamic interaction between social capital and governance to create a resilient, climate-adaptive, and sustainable food barn system. The implementation of this model is expected to strengthen local food independence, enhance community solidarity, and ensure equitable food distribution. This study provides significant contributions to community-based food security theory and offers practical guidelines for governments and communities to effectively manage village food barns.

Keywords : Food barn, social capital, governance, food security, Central Lampung, policy transformation.